



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap peran pendidikan. Adapun peran seorang guru dalam pendidikan bagi para peserta didiknya yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, teladan yang baik, administrator, evaluator dan inspirator.¹ Dapat diketahui, dari peran-peran guru yang telah dikemukakan salah satunya adalah guru sebagai administrator. Tugas Administrator pada pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai seorang yang mencatat, mendokumentasikan dan mengelola pembelajaran. Selain memiliki peran sebagai administrator, guru juga dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru dalam mengelola administrasi pembelajaran dengan baik dan benar. Seorang guru harus mampu melaksanakan dan menyusun administrasi pembelajaran. Terlaksana atau tidak terlaksananya administrasi pembelajaran juga menunjukkan kinerja dari seorang guru. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Istilah administrasi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu administrasi dan pembelajaran. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sangat berbeda. Menurut Daryanto dalam Sulistyawati administrasi merupakan

¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 20-21.

“usaha yang dilakukan dalam bentuk kerjasama setiap orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien”. Efektif dimaksudkan yaitu sebagai usaha yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan efisien memiliki arti rencana yang telah ditetapkan sesuai dan tidak membuang-buang waktu, biaya, maupun tenaga”.²

Berdasarkan uraian di atas bahwa administrasi adalah upaya kegiatan yang dilakukan dengan memenejemen atau mencatat semua kegiatan yang telah dirancang secara sistematis dan efektif demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan guru dengan mengatur sumber belajar di lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar yang baik bagi peserta didik.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik dalam lingkup sekolah yang bertujuan untuk perubahan prilaku dari yang belum tahu menjadi lebih tahu.

Dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran merupakan rangkaian komponen perangkat pembelajaran sebagai penunjang rancangan kegiatan pembelajaran. Adanya administrasi pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan menunjukkan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dan dapat tersusun secara sistematis.

Secara umum, administrasi guru dalam jurnal karya Eliterius Sannen yang perlu disiapkan dan di lengkapi memiliki 20 jenis, yaitu meliputi: (1)

² Sulistyawati, “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016” (Skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 8-9.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 61.

Kalender pendidikan, (2) Program Semester, (3) Program Tahunan, (4) Silabus, (5) Analisis KI/KD, (6) prosedur Penilaian, (7) RPP, (8) KKM, (9) Jurnal/Agenda Guru, (10) Buku Presensi, (11) Daftar Nilai, (12) Buku Pegangan (Buku Paket, modul, dan LKS), (13) Bahan Ajar, (14) Kisi – kisi Soal, (15) Kartu Soal, (16) Analisis Hasil Ulangan, (17) Program Remedial, (18) Program Pengayaan, (19) Kumpulan Soal / Bank Soal, (20) Penelitian Tindakan Kelas.⁴

Pada dasarnya administrasi guru harus dilakukan dari sejak merencanakan kegiatan pembelajaran hingga pada tahap evaluasi pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran sangat diperlukan, karena guru memiliki tanggung jawab mengembangkan program pendidikan.

Pengembangan pada komponen administrasi pembelajaran pada praktiknya seharusnya disesuaikan dengan beberapa karakteristik lingkungannya dan mengacu pada standar kurikulum yang ditetapkan dalam sekolah tersebut, sehingga potensi yang dimiliki setiap peserta didik akan berkembang dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil pengamatan di lapangan yang bertempat di MI Hidayatul Muslimin Kumbo, menunjukkan bahwa beberapa guru telah melakukan pengembangan administrasi pembelajaran. Pengembangan administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Hidayatul Muslimin Kumbo meliputi rpp, bahan ajar, dan kisi-kisi soal. Terkait hasil pengembangan yang dilakukan oleh guru tersebut yaitu untuk mengetahui kesesuaiannya dengan berdasarkan

⁴ Eliterius Sannen, “Mengenal Administrasi Guru di Sekolah”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, (Januari, 2018), 75.

kurikulum yang ditetapkan di sekolah tersebut. Sehingga Komponen administrasi pembelajaran tersebut akan menunjukkan pada tingkat kualitasnya, baik atau kurang baik akan terlihat pada keefektifannya pada proses kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Urgensi dari penelitian ini adalah menganalisis administrasi pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru kelas IV dan V serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam mengembangkannya berdasarkan kesesuaian dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Komponen rpp, bahan ajar dan kisi-kisi soal tersebutlah yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna dan sebagai perangkat pembelajaran dari perencanaan kegiatan hingga perangkat untuk evaluasi pada pembelajaran. Pada penelitian ini, solusi yang dilakukan agar komponen administrasi pembelajaran guru berkualitas baik, guru dapat mengembangkannya dengan berdasarkan standar kurikulum yang ditetapkan. Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian, “Analisis Pengembangan Administrasi Pembelajaran Guru di MI Hidayatul Muslimin Kumbo”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, untuk menghindari adanya pelebaran pada pembahasan yang akan dibahas, maka diperlukan batasan masalah. Pada pengembangan ini sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peneliti memfokuskan pada guru kelas IV dan V sebagai subjek yang

mengembangkan administrasi pembelajaran guru, yaitu rpp, bahan ajar dan kisi-kisi soal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Bagaimana guru kelas IV dan V dalam mengembangkan administrasi pembelajaran di MI Hidayatul Muslimin Kumbo Sedan?
2. Apa sajakah persamaan dan perbedaan kelas IV dan V mengembangkan administrasi pembelajaran di MI Hidayatul Muslimin Kumbo Sedan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk menganalisa pengembangan administrasi pembelajaran guru kelas IV dan V di MI Hidayatul Muslimin Kumbo Sedan.
2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan guru kelas IV dan V dalam mengembangkan administrasi pembelajaran di MI Hidayatul Muslimin Kumbo Sedan.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun secara pragmatis.

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi bagi setiap guru atau tenaga kependidikan dalam pengembangan administrasi pembelajaran.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dalam peningkatan kualitas guru untuk mengembangkan suatu perangkat pembelajaran atau administrasi pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan sumbangsih bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dalam administrasi pembelajaran guru.

F. Sistematika Pembahasan

Bab 1 adalah pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah untuk menjelaskan alasan dari peneliti melakukan penelitian ini, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang membahas teori dari pengembangan administrasi pembelajaran yang berupa rpp, bahan ajar, dan kisi-kisi soal. Bab ini juga berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang membahas terkait deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Pada bab ini memaparkan inti dari penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.